



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Seni lukis adalah salah satu cabang dari seni rupa. Dalam seni lukis terdapat kegiatan melukis, yakni kegiatan mengolah objek dua dimensi atau objek tiga dimensi melalui media cat untuk mendapat kesan tertentu. Berdasarkan pengamatan, diketahui bahwa pengetahuan melukis yang disampaikan di Sanggar lukis teramatlah minim, padahal mengetahui keberadaan seniman dan hasil karyanya mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkarya.

Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan guru lukis sanggar lukis Mitra Anak, bernama Bapak Fathul yang dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2017. Diketahui bahwa dari pihak guru sendiri, tidak pernah menyingung mengenai seniman - seniman lukis Maestro Indonesia. Dikarenakan pada saat mengajar melukis, Bapak Fathul hanya mengajarkan berupa teknik dalam melukis saja, dan memperlihatkan beberapa referensi gambar melalui internet yang dapat di pakai sebagai acuan dalam pembelajaran melukis.

Penulis juga melakukan observasi ke sanggar lukis Mitra Anak. Observasi dilakukan pada tanggal 6 Oktober 2017 dan 13 oktober 2017. Dalam observasi tersebut penulis melakukan pengamatan mengenai pembelajaran melukis saat berada di dalam kelas. Dalam pembelajaran tersebut, guru lukis hanya menyampaikan berupa tema yang akan di gambar dan teknik – teknik melukis.

Guru lukis tidak menyinggung mengenai maestro seni lukis dalam pembelajaran melukis.

Berdasarkan fenomena yang tertulis di atas dapat menjadi sebuah permasalahan, karena menurut Nanang (2017) bahwasannya mempelajari seni rupa berkaitan dengan sejarah serta karya – karya seniman dapat memberikan ruang berekspresi dan menumbuhkan kepekaan rasa (estetik) sehingga dapat meningkatkan sikap kreatif, apresiatif, dan kritis pada anak. Berdasarkan pengamatan, tidak ditemukannya buku yang membahas seniman di Indonesia, untuk anak – anak. Maka, perlu adanya perancangan informasi berupa buku ilustrasi dalam memperkenalkan Maestro lukis Indonesia untuk anak – anak. Diharapkan, semakin anak mengenal tokoh seni, semakin dapat meningkatkan imajinasi serta motivasi pada anak dalam berkarya.

1.2. Rumusan Masalah

Melihat dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah yang diangkat sebagai berikut: Bagaimana merancang buku ilustrasi tentang Maestro lukis Indonesia untuk anak – anak.

1.3. Batasan Masalah

Untuk merancang sebuah buku ilustrasi mengenai Maestro lukis Indonesia untuk anak - anak, penulis menentukan beberapa batasan masalah berdasarkan beberapa aspek seperti :

Geografis :

- Kota : Jakarta
- Provinsi : DKI Jakarta

Demografis :

- Usia : 6 Tahun – 12 Tahun
- Kebangsaan : Indonesia
- Bahasa : Indonesia
- Agama : Semua Agama
- Pendidikan : Sekolah Dasar
- Kelas Ekonomi : Menengah ke-atas
- Status Pernikahan : belum menikah
- Tipe Keluarga : Tipe keluarga kecil dan besar

Psikografis :

- Aktifitas : Belajar
- Ketertarikan : Suka seni lukis, dan tertarik akan seni lukis

Geodemografis:

- Hunian : Perkotaan

Behavioral :

- Manfaat : Mendapatkan pengetahuan biografi, karakteristik dan konsep karya Maestro lukis Indonesia.
- Status Pengguna : bagi yang belum mengenal Maestro lukis Indonesia.

Topik:

- Pada buku ilustrasi Maestro lukis Indonesia akan di bahas tentang biografi, karakteristik, dan konsep karya maestro seni lukis.

- Maestro lukis Indonesia yang di akan bahas adalah Maestro lukis Indonesia yang ditampilkan dalam pameran lukisan koleksi Istana Negara pada tanggal 2 – 30 Agustus 2017.

1.4. Tujuan Tugas Akhir

Perancangan Buku Ilustrasi mengenai Maestro lukis Indonesia untuk anak - anak bertujuan memberikan pengetahuan kepada anak mengenai biografi, karakteristik dan konsep karya Maestro lukis Indonesia yang dapat memotivasi anak dalam berkarya.

1.5. Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang ingin dicapai penulis dalam mengenai maestro seni lukis Indonesia untuk anak - anak adalah

a. Penulis

Menambah ilmu pengetahuan tentang sejarah Maestro lukis Indonesia serta dapat menerapkan ilmu - ilmu yang didapat dari pembelajaran selama kuliah ke dalam buku ilustrasi ini.

b. Masyarakat

melalui sejarah dan karya - karya Maestro lukis Indonesia, diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan memotivasi anak dalam berkarya.

c. Universitas

Diharapkan dapat menjadi acuan dalam membuat buku ilustrasi khususnya untuk mahasiswa desain komunikasi visual di

Universitas Multimedia Nusantara.

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA